BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap sebuah usaha ingin mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat memperluas jaringan usaha yang dapat bersaing dengan usaha-usaha lainnya yang sejenis. Untuk itu dibutuhkan adanya metode pencatatan yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka mengelola segala aktivitas usaha tersebut agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang benar dan sesuai. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan sistem akuntansi.

Setiap ada sebuah usaha baik itu perdagangan maupun usaha pabrik serta usaha jasa dibutuhkan sebuah persediaan. Tanpa adanya persediaan para pengusaha akan mengakibatkan tidak dapatnya memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa.

Begitu pentingnya keberadaan Sistem Akuntansi bagi sebuah usaha menyebabkan perlunya sistem tersebut dirancang dan diterapkan secara efektif. Sistem Akuntansi yang efektif berarti mampu mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah diterapkan sebelumnya, yakni peningkatan mutu informasi, peningkatan kualitas pengendalian intern dan penekanan biaya administrasi pencatatan. Sistem Akuntansi yang efisien berarti mampu mencapai tujuan-tujuan tersebut dengan pengorbanan yang wajar. Sistem Akuntansi terdiri dari

dokumen

bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasilnya.

Menurut Mulyadi (2008:3) yang merupakan sistem akuntansi pokok adalah organisasi formulir, catatan dan laporan keuangan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak intern maupun pihak ekstern usaha. Sistem Akuntansi sangat bermanfaat bagi setiap sebuah usaha yang ada untuk mengelola informasi akuntansi sejak dia direkam dalam dokumen sampai informasi tsb disajikan kedalam laporan keuangan. Informasi yang akurat akan menghasilkan suatu keputusan yang tepat, khususnya bagi pihak manajemen guna mempermudah dalam mengelola sumber data yang terdapat disebuah usaha tsb, sehingga tujuan dari sebuah usaha pun dapat tercapai.

Salah satu bagian dari Sistem Akuntansi adalah Sistem Akuntansi Persediaan yang bertujuan untuk menangani transaksi yang bersangkutan dengan mutasi persediaan. Tujuannya yaitu memberikan informasi mengenai persediaan mulai dari pengakuan sampai proses penerimaannya dengan prosedur yang baku. Pengertian persediaan menurut Mulyadi (2001:553) adalah barang-barang yang dimiliki atau disimpan pengusaha yang terdiri dari produk jadi, produk dalam proses, bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai, suku cadang dsb yang dimaksudkan untuk dijual kembali. Dalam akuntansi ada beberapa cara yang dilakukan oleh pengusaha untuk memperoleh pencatatan persediaan yaitu pencatatan saat pembelian persediaan dan pencatatan saat penjualan barang.

Nara Ponsel adalah sebuah usaha yang mempunyai aktivitas penjualan berupa isi ulang pulsa, kartu paket internet, aksesoris handphone dan sebagainya. Usaha ini hanya menggunakan buku kas yang biasa pada umumnya dan tidak menggunakan sistem akuntansi berupa jurnal, buku besar serta laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, saya selaku penulis tertarik

terhadap usaha tersebut untuk menuangkan dan membahasnya kedalam bentuk laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan judul “SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA NARA PONSEL”

B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan saya untuk memenuhi kewajiban sabagai seorang mahasiswa untuk mengikuti praktek kerja lapangan sebagai salah satu mata kuliah wajib dan syarat guna menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau. Serta untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi persediaan yang dilakukan oleh usaha kecil menengah tersebut yaitu NARA PONSEL dan akan dibuat dalam bentuk Laporan Praktek Kerja Lapangan. Serta mendapat pengalaman dalam dunia bisnis agar lebih mendapatkan pembelajaran dalam hal tersebut.

C. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih lagi mengenai sistem akuntansi persediaan yang dijalankan pada NARA PONSEL tersebut, dan lebih mengetahui bagaimana proses dalam menjalankan sebuah usaha kecil menengah tersebut. Serta memberikan pemikiran bagi pengusaha dalam membuat perencanaan dan kebijaksanaan yang tepat dalam pengelolaan Sistem Akuntansi Persediaan dan mungkin untuk pembaca dapat menjadikan laporan saya sebagai referensi bagi pihak lain yang berniat melakukan Praktek Kerja Lapangan dengan topik yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Proses pengerjaan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dibuat atas lima (5) BAB, yang masing-masing bab dibuat atas beberapa sub yang saling berhubungan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi alasan pemilihan praktek kerja lapangan, tujuan praktek kerja lapangan, manfaat serta sistematika penulisan laporan tersebut.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini menggambarkan sejarah singkat, struktur organisasi, dan segala aktivitas yang terjadi dalam usaha Nara Ponsel tersebut.

BAB III : PROSES ATAU PERLAKUAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA NARA PONSEL

Bab ini merupakan bab yang membahas hasil Praktek Kerja Lapangan saya tentang bagaimana sistem akuntansi persediaan pada Nara Ponsel tersebut.

BAB IV : ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA NARA PONSEL

Bab ini menggambarkan uraian proses akuntansi mencakup landasan teori dari pengertian sistem akuntansi, pengertian persediaan, metode penilaian persediaan, harga perolehan persediaan, sistem pencatatan persediaan serta penyajian persediaan dalam laporan keuangan.

BAB V : PENUTUP

Bab akhir dari laporan praktek kerja laporan yang berjudul SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA NARA PONSEL yang merupakan kesimpulan dan saran berdasarkan uraian laporan yang saya buat ini.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau